



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 4, Tahun 2023, pp 154-160
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pembekalan Dan Pelatihan Penulisan Esai Pada Mahasiswa/i Jurusan Agribisnis

Gisky Andria Putri^{1*}, Rita Mariati²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman

Email: gisky.andria@gmail.com^{1*}

Abstrak

Rendahnya minat menulis di kalangan Gen-Z, tidak bisa dipandang sebelah mata. Padahal semestinya generasi Gen-Z, khususnya mahasiswa/i ketika menempuh pendidikan, harus mengasah kemampuan menulisnya, agar nantinya mereka mampu menghasilkan tugas akhir yang berkualitas. Kegiatan pembekalan dan pelatihan penulisan esai ditujukan untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa/i secara sistematis dan logis. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan. Kegiatan pembekalan dan pelatihan penulisan esai dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 30 Oktober sampai dengan 1 November 2023 di laboratorium IKPM Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Peserta berjumlah 21 orang, dan dilaksanakan secara luring (luar jaringan) atau *offline*. Kegiatan ini diawali dengan memberikan pemahaman dari sejarah penulisan esai, alasan menulis esai, berbagai pemahaman tentang esai, esai akademis dan esai kreatif, dan tips menulis esai. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pembekalan dan pelatihan penulisan esai ini adalah secara keseluruhan kegiatan ini telah mampu memberikan hasil yang positif bagi para peserta. Peserta dinilai berhasil menulis esai yang logis dan sistematis, dan hal ini memberikan peluang bagi peserta untuk berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Di samping itu, kegiatan ini bukan hanya sekadar pembekalan dan pelatihan penulisan esai, tetapi juga langkah nyata menuju peningkatan kapasitas peserta, serta memperkuat semangat keberanian dalam mengemukakan gagasan atau ide melalui tulisan.

Kata Kunci: *Pembekalan, Pelatihan, Penulisan Esai*

Abstract

The lack of interest in writing among Gen-Z is not can be underestimated. In fact, the Gen-Z generation, especially students when studying, must hone their writing skills, so that later they are able to produce quality final assignments. Debriefing and essay writing training is aimed at improving the writing skills of students systematically and logically. The method used is the training. Debriefing and essay writing training activities were carried out for two days, on October 30th to November 1st, 2023 at IKPM laboratory, Faculty of Agriculture, Mulawarman University. The number of Participants was 21 people, and carried out offline. This activity begins with providing an understanding of the history of essay writing, the reasons for writing essays, various understanding of essays, academic essays and creative essays, and essay writing tips. The results of the implementation of debriefing activities and essay writing training are overall this activity has been able to provide positive results for the participants. provide positive results for the participants. Participants were considered successful in writing logical and systematic essays, and this provides an opportunity for the participants to contribute to the development of science. participants to contribute to the development of science. Besides that, this activity is not just a briefing and training on essay writing, but also a real step towards increasing the capacity of participants, as well as strengthening the spirit of courage in expressing ideas. strengthening the spirit of courage in expressing ideas through writing.

Keywords: *Debriefing, training, essay writing*

PENDAHULUAN

Rendahnya minat menulis di kalangan Gen-Z, tidak bisa dipandang sebelah mata. Padahal semestinya generasi Gen-Z, khususnya mahasiswa/i ketika menempuh pendidikan, harus mengasah kemampuan menulisnya, agar nantinya mereka mampu menghasilkan tugas akhir yang

Copyright: Gisky Andria Putri, Rita Mariati

berkualitas. Banyak faktor yang menjadi pemicu kondisi ini, di antaranya adalah faktor kemalasan, serta faktor sikap dari generasi Gen-Z yang lebih cenderung memilih jalan-jalan atau menghabiskan waktu dengan bermain daripada menulis. Melibatkan generasi muda dalam kegiatan membaca dan menulis tidak hanya akan meningkatkan keterampilan literasi mereka, tetapi juga akan membentuk individu yang kreatif, kritis, dan berpikiran terbuka dalam menghadapi tantangan masa depan.

Penulisan esai adalah suatu bentuk tulisan ekspositori yang bertujuan untuk menguraikan, menganalisis, atau menyampaikan suatu pandangan atau argumen tertentu mengenai suatu topik. Esai dapat ditulis dalam berbagai gaya, mulai dari yang formal hingga informal, tergantung pada konteks dan tujuan penulisannya. Dalam penulisan esai, diperlukan keterampilan analisis, pemikiran kritis, dan kemampuan menyusun gagasan secara terstruktur. Dengan mengikuti prinsip-prinsip tersebut, maka kualitas dan efektivitas tulisan esai akan lebih baik.

Kegiatan pembekalan dan pelatihan penulisan esai sangat penting dilaksanakan untuk mendukung minat generasi muda dalam hal berkarya melalui tinta. Di samping itu, pelaksanaan kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa/i Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dalam menyajikan gagasan objektif yang didukung oleh fakta atau data valid serta mampu mengembangkan ide dan mengungkapkan gagasan tentang suatu masalah berdasarkan sudut pandang penulis.

Kegiatan pembekalan dan pelatihan penulisan esai ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa/i secara sistematis dan logis. Kemampuan ini dianggap penting karena akan berkaitan dengan kemampuan mahasiswa/i dalam menulis tugas akhir ke depannya. Berpikiran logis merupakan kemampuan berpikir yang menekankan kepada aspek logika. Sedangkan pemikiran sistematis dapat diartikan sebagai kemampuan berpikir berdasarkan kepada alur yang baik dan benar.

METODE

Kegiatan pelatihan penulisan esai ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, di antaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari, di mana hari pertama dilaksanakan pembekalan pengetahuan peserta tentang berbagai pemahaman penulisan esai. Pada hari kedua, kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan pendampingan peserta dalam menulis esai berdasarkan topik yang telah ditentukan. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 September dan 1 Oktober 2023 secara luring (luar jaringan) atau *offline* di laboratorium IKPM Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Peserta pada kegiatan pembekalan dan pelatihan penulisan esai ini berjumlah 21 orang peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan brainstorming terkait dengan penulisan esai, serta menyiapkan materi atau bahan untuk dipresentasikan pada saat kegiatan pelatihan dilaksanakan. Pembuatan *banner*/spanduk dan *flyer* juga dilakukan sebagai media penyebaran informasi terkait kegiatan pengabdian masyarakat.

Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan pemaparan materi guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa/i tentang penulisan esai. Pemaparan materi dikemas dengan bahasa yang ringan dan *design* presentasi yang menarik agar mahasiswa/i mampu menyerap informasi tersebut dengan sempurna. Poin-poin yang dianggap cukup penting untuk disampaikan kepada mahasiswa/i di antaranya adalah ;

1. Sejarah penulisan esai

Purwanti & Penganalan (2023) menjelaskan bahwa :

"Esai pertama kali dikenal pada abad ke-16 dari tulisan seorang filsuf Perancis bernama Montaigne. Dalam bukunya yang mencantumkan beberapa anekdot dan observasinya, Montaigne memperkenalkan esai sebagai genre tulisan. Buku pertama Montaigne yang diterbitkan pada tahun 1580 berjudul "Essais" yang memiliki arti "percobaan" atau "usaha" dalam bahasa Indonesia. Buku tersebut bercerita tentang pendapat pribadinya yang bertujuan mengekspresikan pandangannya tentang

kehidupan.

Sir Francis Bacon memantapkan dirinya sebagai penulis esai Inggris pertama di tahun 1600-an. Ia menggambarkan struktur, panjang, kejelasan, dan ritme kalimat yang kemudian diadopsi esai dalam bukunya, *Essay*. Menurut Bacon, ada dua jenis bentuk esai: formal dan informal. Esai informal lebih mudah ditulis karena lucu, pribadi, elegan, dan tidak memiliki kerangka dan ucapan konvensional. Esai formal, sebaliknya, lebih menonjol karena tujuannya, yang lebih serius, signifikan, logis, dan juga lebih panjang. Di Indonesia, HB Jassin mempopulerkan esai melalui tinjauan-tinjauan terhadap karya-karya sastra Indonesia. Tinjauan-tinjauan tersebut kemudian dibukukan menjadi empat jilid dengan judul *Kesusastraan Indonesia Modern dalam Kritik dan Esei* pada tahun 1895. Namun, Jassin tidak memberikan penjelasan yang jelas mengenai definisi atau rumusan dari esai."

2. Alasan menulis esai

Terdapat beberapa alasan untuk meyakini bahwa menulis itu adalah hal penting di antaranya adalah sebagai berikut :

a. Media untuk *self expression*

Memberikan peluang kepada kita dapat menyampaikan pikiran, perasaan, dan keinginan kita.

b. *Personal branding*

Mendorong kita untuk dapat membangun citra diri sebagai individu yang memiliki wawasan luas, memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, dan berkualitas.

c. *Self confidence*

Orang yang suka menulis pasti akan lebih percaya diri dan menonjol daripada orang lain.

d. *Agent of change*

Sebuah tulisan mampu memberikan pengaruh terhadap pemikiran banyak orang.

e. *Sharing*

Melalui tulisan, seseorang dapat menyampaikan berbagai gagasan dan pengalaman kepada orang lain.

f. *Profit making*

Memperoleh pemasukan atau pendapatan ketika tulisan artikel kita dan dimuat di media massa.

3. Pemahaman tentang esai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (2022), esai adalah sebuah karangan prosa yang singkat yang membahas masalah dengan perspektif pribadi. Kamus *Webster* mengatakan esai sebagai karya sastra singkat dari jenis konseptual, interpretatif, atau kontemplatif yang berhubungan dengan subjek dalam cara yang tidak teknis, dibatasi, dan sering kali tidak terorganisir. Esai biasanya menggambarkan perspektif dan kepribadian penulis (Rahardi, 2006). Widyamartaya dan Sudiati menyatakan bahwa esai adalah narasi singkat yang menyampaikan pendapat penulis tentang topik tertentu. Fokus utama esai bukanlah subjeknya, tetapi pendekatan yang digunakan (Hidayati, 2015).

Menurut teori jurnalistik, esai adalah tulisan yang menyatakan pendapat pribadi penulis tentang suatu masalah dari berbagai sudut pandang atau bidang kehidupan (Rahardi, 2006). Dalam jurnalistik, esai dapat didefinisikan sebagai tulisan yang menyampaikan pendapat atau perspektif penulis tentang topik atau masalah yang sedang dibahas. Dari semua produk jurnalistik, esai harus mengandung analisis, interpretasi, dan refleksi penulis. Selain itu, etika jurnalistik seperti kebenaran, objektivitas, dan keterbukaan harus dipatuhi saat menulis esai. Penulis juga harus menggunakan sumber informasi yang akurat dan melakukan pengutipan yang benar.

4. Esai akademik dan esai kreatif

Esai akademis adalah bentuk tulisan terstruktur yang dimaksudkan untuk menyajikan beberapa informasi baru dengan menggunakan fakta dan pengetahuan yang sudah ada untuk mengkomunikasikan gagasan tertentu. Sedangkan esai kreatif merupakan Esai kreatif adalah gaya penulisan di mana penulis menggunakan kreativitas mereka untuk mengembangkan dan menyajikan karya tulis. Esai jenis ini tidak terikat oleh struktur, format, atau gaya yang kaku. Sehingga, esai ini memiliki tingkat kebebasan yang cukup luas.

5. Tips menulis esai

Menurut Dalman (2015), menulis adalah proses kreatif untuk menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan dengan tujuan untuk memberitahukan, meyakinkan, atau menghibur. Purwanti & Pengenalan (2023) menyatakan bahwa :

"Umumnya, struktur penulisan esai dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yang terdiri dari :

a. *Pendahuluan*

Bagian awal esai, atau yang disebut pendahuluan, terdiri dari beberapa komponen penting. Pertama, terdapat latar belakang yang menjelaskan topik yang akan dibahas dalam esai. Kedua, pengantar topik yang digunakan untuk memperkenalkan topik secara lebih rinci. Ketiga, Panjang pendahuluan umumnya sekitar 5% dari keseluruhan esai dan terdiri dari 1-2 paragraf. Keempat, terdapat tujuan penulisan yang harus dijelaskan dalam pendahuluan.

b. *Isi esai*

Isi merupakan bagian utama dalam sebuah esai yang terdiri dari beberapa aspek. Salah satunya adalah menjelaskan secara rinci data dan informasi yang terkait dengan topik yang dibahas. Selain itu, isi juga berisi sudut pandang atau pikiran penulis dalam bentuk ulasan fakta atau opini yang disajikan. Bagian ini memuat sekitar 85-0% dari keseluruhan esai. Bagian ini ditandai dengan bukti-bukti dalam bentuk logika penalaran pribadi, teori-teori yang ada, dan penelitian empiris yang relevan dengan masalah yang dibahas (jika ada).

c. *Kesimpulan*

Bagian akhir dari sebuah esai, yakni kesimpulan, memiliki peran penting dalam merangkum ide-ide pokok dan memberikan solusi atau saran untuk topik yang telah dibahas, terdiri dari 5-10%, tergantung dari tujuan pada latar belakang."



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan

Pada sesi akhir tahap pelaksanaan dilakukan tanya jawab terkait materi yang telah di paparkan sebelumnya kepada mahasiswa/i. Mahasiswa/i dinilai cukup antusias dengan materi yang telah disampaikan, hal ini terlihat dengan semangat dan keaktifan mahasiswa/i dalam memberikan pertanyaan.

Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi mengenai objek evaluasi dan menilai objek evaluasi dengan membandingkannya standar evaluasi (Wirawan, 2014). Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengukur dan menilai tingkat ketercapaian suatu hal berdasarkan informasi data yang dikumpulkan untuk dijadikan sebuah acuan dasar untuk mengambil keputusan. Pada tahapan ini, peserta pelatihan diminta untuk menuliskan esai berdasarkan topik yang telah ditentukan secara berkelompok, di mana setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. Tema yang digunakan dalam pelatihan penulisan esai ini adalah "Mewujudkan ketahanan pangan Kalimantan Timur untuk mendukung Ibu Kota Negara (IKN)". Berikut ini adalah hasil tulisan esai yang telah dibuat oleh peserta.

No	Judul Esai	Tangkapan Layar Penulisan Esai oleh Peserta
----	------------	---

1 Ketahanan Pangan IKN dengan Dukungan Diberbagai Sektor

Ketahanan Pangan IKN dengan Dukungan Diberbagai Sektor

Oleh :

1. Dionisius B.
2. Naila Nursalsa Fadila
3. Widya Anggraini
4. Uifa Latifah C.

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sangat diperlukan dalam pembangunan yang berkesinambungan yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat. Karena dengan SDM yang berkualitas dapat memberikan multiplier effect (efek ganda) terhadap pembangunan di daerah. (H. Isran Noor, 2022)

Ketahanan pangan nasional diprediksi lebih terjamin keberlangsungannya melalui sektor pariwisata. Desa wisata memiliki peran yang krusial sebagai aktor dalam menjaga dan menyelesaikan keberhasilan ketahanan pangan global. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah desa wisata Indonesia diberikan pendampingan dalam memaksimalkan pengelolaan lahan supaya bermanfaat untuk menjaga kestabilan ketahanan pangan skala rumah tangga.

Peningkatan variasi pangan sebagai kiat utama dalam perwujudan brand lokal, Bupati FX Yapan berharap kepada masyarakat untuk semakin menggiatkan kegiatan kelompok tani di tiap kampungnya, tak segan untuk bertani sebagai salah satu mata pencahariannya, karena saat ini kita harus terpacu untuk memenuhi kebutuhan pangan beras kita secara mandiri dan mengurangi ketergantungan kita untuk membeli dari luar daerah, sehingga menguatkan ketahanan pangan di IKN. Salah satu cara untuk menjaga ketahanan pangan adalah dengan menjaga brand lokal. Brand lokal adalah merek yang diproduksi oleh pelaku usaha lokal, baik skala kecil maupun besar.

Dengan mewujudkan ketahanan pangan di Wilayah Kalimantan Timur akan memberikan potensi yang baik dalam membangun serta mendukung keberlangsungan hidup masyarakat di IKN, salah satu upaya yang dapat kita lakukan sebagai penerus bangsa terutama Gen Z adalah dengan meningkatkan kualitas SDM, menjaga ketahanan pangan melalui agrowisata dan peningkatan brand lokal dengan memanfaatkan minat masyarakat dibidang ekonomi kreatif.

Peningkatan Ketahanan Pangan di Masa IKN Mendatang

Oleh Kelompok 2 :

Adriana Davina Salsabila/ Gema Melani Dewij/ Ninda Novita Sari

Paragraf Isi

Pemindahan ibu kota negara ke IKN (Ibu Kota Negara) di Kalimantan Timur telah membuka lahan pertanian seluas 24,7 hektare yang akan dimaksimalkan untuk produksi pangan. Salah satu alasan mengapa IKN dipilih sebagai lokasi baru ibu kota negara adalah karena lahan yang tersedia di sana masih luas dan belum banyak penduduknya. Namun, perlu diingat bahwa pembukaan lahan untuk pertanian harus dilakukan dengan memperhatikan kelestarian ekosistem di sekitarnya. Dalam pengembangan IKN sebagai forest city, terdapat prinsip-prinsip yang ditetapkan, salah satunya adalah konservasi keanekaragaman hayati dan menjaga kawasan hutan dengan menetapkan 75% dari luas IKN sebesar 256.000 hektare dipertahankan sebagai ruang hijau dengan rincian 65% adalah kawasan lindung dan 10% kawasan pangan. Oleh karena itu, pembukaan lahan pertanian di IKN harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tersebut agar tidak merusak ekosistem di sekitarnya. (kompas.id)

Dalam tatanan kehidupan bernegara di Indonesia, beras, minyak, dan karet merupakan komoditas yang memiliki nilai strategis, baik dalam segi ekonomi, lingkungan hidup maupun politik. Dalam konteks ketahanan pangan, stabilisasi pasokan dan harga beras, minyak, dan karet menjadi salah satu unsur penting dalam pencapaian ketahanan pangan sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional. (Achmad Suryana, Benny Rachman, dan Maino Dwi Hartono, [Diakses 18 September 2014](#); [Disetujui 5 November 2014](#))

Menyiapkan ekosistem ketahanan pangan berkelanjutan di Ibu Kota Nusantara atau IKN, dengan memperhatikan perubahan iklim, peta potensi pangan, dan pelibatan masyarakat adat. Peningkatan produktivitas pertanian, pengembangan agribisnis yang inklusif dan berkelanjutan, serta peningkatan akses terhadap informasi dan teknologi pertanian bagi petani. Ketersediaan pangan cukup sangat penting untuk menjamin kesehatan dan gizi yang baik bagi masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat. (Sukma Kencana, Dewi, 2022)

Peran penting pertanian untuk ketahanan pangan di IKN

Nama kelompok:

Muhammad Abid Rabbani

Rika Ramadhani

Cindy Ardanita M

Feria Noor Cahayati

Provinsi Kalimantan Timur terletak diantara 113°35'31"-119°12'48" Bujur Timur dan 2°34'23" Lintang Utara - 2°44'17" Lintang Selatan, memiliki luas wilayah 16.732.065 ha terdiri dari daratan seluas 12.638.931 Ha (75,68%) dan perairan laut seluas 3,3 juta Ha (2,59 %). Secara administratif terdiri dari 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota yang meliputi 7 (tujuh) Kabupaten, yaitu : Paser, Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Berau, Penajam Paser Utara dan Mahakam Ulu; dan 3 (tiga) Kota, yaitu: Balikpapan, Samarinda dan Bontang. Provinsi Kalimantan Timur terletak diantara 113°35'31"-119°12'48" Bujur Timur dan 2°34'23" Lintang Utara - 2°44'17" Lintang Selatan, memiliki luas wilayah 16.732.065 ha terdiri dari daratan seluas 12.638.931 Ha (75,68%) dan perairan laut seluas 3,3 juta Ha (2,59 %). Secara administratif terdiri dari 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota yang meliputi 7 (tujuh) Kabupaten, yaitu : Paser, Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Berau, Penajam Paser Utara dan Mahakam Ulu; dan 3 (tiga) Kota, yaitu: Balikpapan, Samarinda dan Bontang. Maka dari itu penulis bisa menyatakan bahwa Kalimantan Timur bisa untuk mempertahankan ketahanan pangan ditahun yang akan datang (Bapeda, 2019)

Indonesia dinilai memiliki iklim cuaca yang lebih baik dari pada di negara-negara Eropa, tak terkecuali di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Dengan kondisi iklim cuaca yang bagus, Gubernur Kaltim Dr. H. Isran Noor meyakini Benua Etam mampu mengembangkan sektor pertanian dalam arti luas atas pangan. Bahkan, pangan Kaltim bisa memberikan suplai ke dunia internasional. Menurut Isran, cuaca di Indonesia khususnya Kaltim jauh berbeda dengan negara-negara Eropa untuk iklimnya. Karena, ketika musim dingin tiba, di negara-negara Eropa akan terdampak suhu dingin hingga di bawah 20 derajat celsius. Untuk itu, sebagai masyarakat yang tumbuh dan tinggal di Indonesia khususnya di Benua Etam, diharapkan mampu memanfaatkan kondisi iklim yang baik di negara ini. Masyarakat akan bisa memberikan suplai bagi dunia internasional. Selain masyarakat bisa hidup nyaman dan tenang. Dengan kondisi iklim yang baik ini, harusnya kita mampu memanfaatkan dengan baik menjadi sumber produksi yang unggul, sehingga dapat mendukung suplai pangan di negara sendiri maupun secara internasional. (Pensprov Kaltim, 2022)

2 Peningkatan Ketahanan Pangan di Masa IKN Mendatang

3 Peran penting pertanian untuk ketahanan pangan di IKN

No	Judul Esai	Tangkapan Layar Penulisan Esai oleh Peserta
4	Alasan IKN Tidak Dapat Menjadi Pusat Ketahanan Pangan	<p style="text-align: center;">Alasan IKN Tidak Dapat Menjadi Pusat Ketahanan Pangan</p> <p>Nama :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hadi Nugraha • Indah Nur Khomarriyah • Tiara Thomas • Yuliana <p>Tidak Bisa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di Kalimantan Timur kondisi tanah tidak terlalu baik dikarenakan kondisi tanah yang kebanyakan mengandung kadar asam yang tinggi dan masyarakat masih kurang mengerti cara mengelolanya. Seperti yang kita ketahui kondisi tanaman di Kalimantan timur dengan daerah lain berbeda kualitasnya. Bisa dilihat contohnya seperti padi di Kalimantan timur masih kurang berisi dibandingkan dengan padi yang ditanam di Jawa. (Pratama – 2020) 2. kondisi cuaca yang sering mengalami perubahan yang tidak tetap. Seperti yang kita ketahui keadaan cuaca di Kalimantan timur tidak menentu, terkadang cuaca sedang cerah tiba-tiba terjadi hujan. dikutip dari liputan6.com Erma mengatakan bahwa pembentukan vorteks di Kalimantan yang terjadi sejak awal hingga pertengahan Januari 2021 tersebut telah menjadikan Kalimantan sebagai pusat konveksi (perpindahan panas dan kelembapan) secara persisten. (Liputan6 2021) 3. Peralihan lahan pertanian menjadi lahan tambang dan lahan kelapa sawit. Kebanyakan masyarakat lebih memilih menanam kelapa sawit dibandingkan menanam tanaman pangan dan juga banyak lahan pertanian yang menjadi lahan tambang sehingga membuat lahan pertanian menjadi terbatas. Terbatasnya lahan tersebut juga turut mempengaruhi aktivitas petani, sehingga petani yang ada menjadi tidak produktif karena kurangnya ketersediaannya lahan. (Pratama – 2020)
5	Isu Ketahanan Pangan di Kalimantan Timur Dalam Menyambut IKN	<p style="text-align: center;">ISU KETAHANAN PANGAN DI KALIMANTAN TIMUR DALAM MENYAMBUT IKN</p> <p style="text-align: center;">Disusun Oleh</p> <p style="text-align: center;">Fingki Dianti Muhammad Ardi Novita Sarah Reyneta Dwi Yanti</p> <p>Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu daerah, dan Kalimantan Timur sebagai salah satu provinsi di Indonesia tidak terkecuali. Dalam esai ini, kita akan menjelajahi beberapa tantangan yang dihadapi Kalimantan Timur terkait ketahanan pangan, termasuk isu-isu seperti kurangnya regenerasi petani, minimnya pemanfaatan lahan pertanian, serta tingginya ketergantungan pada impor bahan pertanian dari luar daerah. Melalui analisa mendalam, kita akan mengidentifikasi dampak dan solusi potensial untuk meningkatkan ketahanan pangan di wilayah ini.</p> <p>Peningkatan jumlah penduduk menyebabkan tingginya tingkat konsumsi masyarakat yang berujung kepada import karena tidak diikuti oleh peningkatan Produksi hasil pertanian di wilayah IKN. Sehingga, tingkat kemandirian suatu daerah dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduknya akan semakin rendah. Artinya, daerah tersebut tidak akan dapat menjamin kecukupan pangan, dikarenakan kurangnya investasi pada sektor pangan.</p> <p>Kurangnya regenerasi (SDM) dibidang pertanian, Meskipun potensi pertanian yang dimiliki relatif besar, terdapat beberapa kendala dalam pengembangannya. Kualitas petani lokal di Kaltim masih belum memiliki pengetahuan yang luas jika dibanding para petani di Pulau Jawa. Hal tersebut tecermin dari pengelolaan lahan persawahan yang masih kurang baik, seperti terbatasnya saluran irigasi. Secara otomatis, sebagian besar sawah yang dapat kita jumpai disini adalah sawah tadah hujan. Hal tersebut membuat produktivitas hasil panen padi di Kaltim tak sebesar daerah sentra pertanian pada umumnya. (Karim, 2022)</p> <p>Kurangnya pemanfaatan lahan pertanian di Kalimantan timur, Meskipun baru berdiri, Kabupaten Penajam Paser Utara mengalami peningkatan jumlah penduduk (1.39% per tahun) yang diikuti oleh perkembangan perekonomian dan wilayahnya. Hal tersebut ditandai oleh perkembangan sektor pertambangan dan perkebunan khususnya kelapa sawit. Pada tahun 2016, luas areal perkebunan kelapa sawit mencapai 47,162 ha dengan jumlah produksi sebesar 453,259 ton (Disubn Penajam Paser Utara 2017). Perubahan penggunaan lahan tidak dapat dipungkiri merupakan salah satu bentuk konsekuensi dari adanya pertumbuhan dan perkembangan di suatu wilayah. Penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan potensi lahan akan menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan. Bagi sektor pertanian, penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan potensi dapat menurunkan produktivitas hasil. Oleh karena itu diperlukan suatu arahan dalam penggunaan dan pemanfaatan lahan terutama dalam mendukung keberadaan sektor pertanian dan meningkatkan produktivitas pertanian di kabupaten ini. (Dwi Putro Tejo Baskoro2 & Andrea Emma Pravitarsi, Oktober 2017).</p>

Tabel 1. Tangkapan Layar Tulisan Esai Peserta

Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan pembekalan dan penulisan esai ini, peserta dinilai telah termotivasi untuk menuliskan esai, meningkatnya wawasan atau pengetahuan peserta, dan juga meningkatkan kemampuan menulis yang dialami peserta. Hal ini terlihat dari hasil tulisan esai yang dibuat oleh peserta dan dapat dinilai bahwa peserta telah mampu menuliskan gagasan dan ide mereka ke dalam tulisan esai secara baik dan benar. Hal ini sesuai dengan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Haris & Hardi (2023) yang menyimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dapat menghasilkan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis. Selain itu, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan dalam pelatihan dan pendampingan dinilai sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam kegiatan menulis.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pembekalan dan penulisan esai yang telah dilaksanakan selama dua hari yaitu, pada tanggal 30 Oktober sampai dengan 1 November 2023 mampu memberikan hasil yang positif bagi para peserta. Kegiatan ini diawali dengan memberikan pemahaman dari sejarah penulisan esai, alasan menulis esai, berbagai pemahaman tentang esai, esai akademis dan esai kreatif, dan tips menulis esai. Peserta dinilai berhasil menulis esai yang logis dan sistematis, dan hal ini memberikan peluang bagi peserta untuk berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Kesimpulan ini menekankan bahwa kegiatan ini bukan hanya sekadar pembekalan dan pelatihan, tetapi juga langkah nyata menuju peningkatan kapasitas peserta, serta memperkuat semangat keberanian dalam mengemukakan gagasan atau ide melalui tulisan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pembekalan dan penulisan esai ini. Sehingga kegiatan ini dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. (2015). *Keterampilan Menulis (Cetakan ke 4)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Daring, K. (2022). Daring. *Kbbi. Kemendikbud. Go. Id*.
https://www.sundayschoolbiblelessonsforkids.com/uploads/5/5/4/9/55490335/be_daring_phras_e_sheet.pdf
- Haris, H., & Hardi, V. A. (2023). *PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN ACADEMIC WRITING BAGI*. 4(2), 5064–5068.
- Hidayati, P. P. (2015). Pembelajaran Menulis Esai Berorientasi Peta Berpikir Kritis. In *Bandung: Prisma Press Prodaktama*. lemlit.unpas.ac.id. <https://www.lemlit.unpas.ac.id/wp-content/uploads/2021/11/Pembelajaran-Menulis-Esai-Berorientasi-Peta-Berpikir-Kritis-1.pdf>
- Purwanti, A., & Pengenalan, A. (2023). Menulis Esai. *Jurnalistik*.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=PWDWEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA53&dq=menulis+esai&ots=CzBuxoEWnh&sig=9RMqA-WAUni0B6PXcDFimBNK48>
- Rahardi, F. (2006). *Panduan lengkap menulis artikel, feature dan esai: modul dasar pelatihan jurnalistik bagi pemula dilengkapi dengan aneka contoh tulisan*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=AKA3qTM_4UQC&oi=fnd&pg=PR3&dq=panduan+lengkap+menulis+artikel&ots=e92rGm7220&sig=xkvNfeD_3hyDxL8kVm-mvVCqzJM
- Wirawan, P. (2014). Evaluasi Kinerja Kepemimpinan Sumber Daya Manusia: Teori. In *Aplikasi, dan Penelitian, Salemba Empat, Jakarta*.